

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif yaitu untuk memberikan gambaran tentang situasi dan kejadian secara faktual yang secara sistematis dengan cara mengumpulkan data – data, fakta – fakta mengenai penggunaan media pembelajaran bahasa Arab berbasis android dan kontribusinya terhadap pembelajaran bahasa Arab santri kelas VIII. Proses awal dimulai dengan memberikan informasi tentang gambaran secara umum mengenai kebenaran yang didapat dan diperkuat dengan fakta yang terjadi di lapangan, sehingga metode awal tersebut merupakan data sementara yang perlu diuji untuk mendapatkan kebenaran yang sesungguhnya.

Pendapat lain dikemukakan bahwa penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan dan memperkuat suatu gejala yang berlaku atas dasar – dasar yang diperoleh pada lokasi penelitian.<sup>1</sup> Penelitian ini berupaya mencatat, menganalisis, mendeskripsikan dan menyimpulkan data yang didapat dari hasil melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Dari hasil tersebut dapat memberikan gambaran secara cermat, sistematis dan akurat mengenai penggunaan media pembelajaran bahasa Arab berbasis android dan kontribusinya terhadap pembelajaran bahasa Arab santri kelas VIII. di Ponpes Tassbeh Baitul Qu'an.

---

<sup>1</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan( Kompetensi dan Prakteknya)*, (Cet. VI; Jakarta: Bumi Karsa, 2008), h. 14

## 2. Pendekatan penelitian

Pendekatan berarti cara pandang atau paradigma dalam suatu ilmu yang digunakan dalam memahami sesuatu<sup>2</sup>. Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan Pedagogik dan psikologis. Untuk lebih jelasnya, kami paparkan ulasannya sebagai berikut:

### a. Pendekatan pedagogik

Pendekatan ini dilakukan atau digunakan untuk mengetahui kemampuan pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran, terutama dalam kompetensi pedagogis yang dimiliki. Pelaksanaan pembelajaran dimulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi hasil pembelajaran serta mampu memahami santri dari segala karakternya, khususnya dalam peningkatan minat belajar.

Pendekatan ini juga digunakan untuk mengembangkan potensi yang ada pada santri untuk mengaktualisasikan berbagai teori – teori pendidikan yang dimiliki untuk mencapai tujuan yang diinginkan khususnya dalam penggunaan media pembelajaran bahasa Arab berbasis android dan kontribusinya terhadap pembelajaran bahasa Arab santri kelas VIII di Ponpes Tassbeh Baitul Quir'an.

### b. Pendekatan Psikologis

Pendekatan psikologis yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pendekatan yang didasarkan pada kondisi obyektif santri yang diteliti dengan mempertimbangkan keadaan yang dihadapi oleh santri, khususnya pada saat pembelajaran berlangsung dan keadaan pendidik saat melaksanakan pembelajaran.

Pendekatan ini digunakan untuk melihat perubahan minat santri dari segi perhatian yang timbul pada santri untuk materi yang disampaikan oleh pendidik, keberanian santri untuk menanyakan materi yang disampaikan, kehadiran santri,

---

<sup>2</sup> Abudin Nata, *Metodologi Studi Islam*, (Cet, IX; Jakarta:Rajagfindo Persada, 2004), h. 28

kesiapan yang dilakukan sebelum pelajaran, semangat mengikuti pelajaran, dan penyelesaian tugas – tugas yang diberikan tepat waktu.

## **B. Paradigma Penelitian**

Secara umum paradigam dalam sebuah penelitian dapat dipahami sebagai cara melihat sebuah fenomena yang dikaji. Secara terperinci, harmon, sebagaimana yang dikutip Moleong, menjelaskan bahwa paradigma berkaitan dengan cara memandang, memahami, memikirkan, menilai dan memersepsi sebuah realitas yang sedang diteliti.<sup>3</sup>

Paradigma kualitatif meyakini bahwa di dalam masyarakat terdapat keteraturan. Keteraturan itu terbentuk secara natural, karena itu tugas peneliti adalah menemukan keteraturan itu, bukan menciptakan atau membuat sendiri batasan- batasannya berdasarkan teori yang ada. Dimana pada hakikatnya penelitian kualitatif adalah satu kegiatan sistematis untuk menemukan teori dari kancan- bukan untuk menguji teori atau hipotesis. Oleh karena itu, secara epistemologis, paradigma kualitatif tetap mengakui fakta empiris sebagai sumber pengetahuan tetapi tidak menggunakan teori yang ada sebagai bahan dasar verifikasi. Dalam penelitian kualitatif, ‘proses’ penelitian merupakan sesuatu yang lebih penting dibandingkan dengan ‘hasil’ yang diperoleh. Karena itu peneliti sebagai instrumen pengumpul data merupakan suatu prinsip utama. Hanya dengan keterlibatan peneliti dalam proses pengumpulan data lah penelitian dapat dipertanggung jawabkan.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Lexy j. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. ( Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h. 49.

<sup>4</sup> Asmadi Alsa, *Pendekatan Kuantitatif dan kualitatif Dalam Penelitian Psikologi*,( Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h. 33.

### C. Sumber Data

Terkait dengan sumber data, lofkand dan lofland dalam Meleong memaparkan, “ sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata- kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain”.<sup>5</sup>

Bersandar pada pendapat di atas, maka dalam penelitian kualitatif ada dua macam sumber data yaitu, sumber data primer dan sumber data skunder. Sumber data primer mencakup subyeknya, yaitu pendidik mata pelajaran bahasa Arab sebagai kunci beserta santri kelas VIII di Ponpes Tassbeh Baitul Qur’an kab. Pinrang. Sedangkan data sekundernya yaitu berupa dokumen- dokumen, catatan yang berhubungan dengan fokus penelitian. Berkaitan dengan pembahasan diatas.

Arikunto menyatakan “ apabila peneliti menggunakan teknik wawancara dalam pengumpulan data, maka sumber data di sebut responden yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan- pertanyaan peneliti, baik pernyataan tulis maupun lisan. Apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya biasa berupa benda, gerak atau proses sesuatu, dan apabila peneliti menggunakan teknik dokumentasi, maka dokumen atau catatanlah yang menjadi sumber data”.<sup>6</sup> penelitian ini akan mengambil sumber data dari berbagai sumber antara lain :

#### 1. Data Primer

Sumber data primer adalah data otentik atau data yang berasal dari sumber pertama<sup>7</sup>. Sumber data primer dalam penelitian ini berasal dari data lapangan yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi

---

<sup>5</sup> Lexy J. Moleang, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.( Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h. 157.

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *proses Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), h. 172.

<sup>7</sup> J Supranto *Metode Riset Aplikasi dalam Pemasaran* (Edisi 6; Jakarta: Fakultas Ekonomi, 1997)h. 216

terhadap informan yang memiliki hubungan yang kompeten dan memiliki pengetahuan yang relevan dengan penelitian ini.

Data primer merupakan sumber yang langsung memberikan data kepada peneliti. Sumber data tersebut berintraksi dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dengan pihak – pihak yang memahami masalah yang diteliti. dalam hal ini adalah santri dan pendidik.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dibutuhkan untuk mendukung data primer<sup>8</sup>. Adapun yang dijadikan sebagai sumber data sekunder yaitu beberapa sumber – sumber yang terkait dengan masalah penelitian ini. Sumber data tersebut adalah Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah, Pendidik, Orang tua santri, lingkungan sekitar dan buku – buku yang relevan.

Data sekunder merupakan sumber data yang diterima peneliti tidak langsung diberikan oleh obyek penelitian melainkan melalui orang atau informan yang lain. Dari data sekunder tersebut merupakan data yang dapat melengkapi dari data primer yang sudah diambil sebelumnya.

### **D. Waktu dan lokasi penelitian**

Waktu yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini kurang lebih dua bulan setelah proposal tesis telah diseminarkan dan dapat persetujuan untuk meneliti.

Lokasi yang menjadi tempat penelitian ini adalah di pondok pesantren Tassbeh Baitul Qur'an kab. Pinrang selawesi selatan. Tepatnya di jalan Serigala lr.2 SMPN 5 Pinrang kec. Sawitto, penelitian di ponpes Tassbeh Baitul Qur'an karena fasilitas cukup mendukung pendidik dan Santri menggunakan media pembelajaran berbasis media teknologi dan informasi.

---

<sup>8</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, h. 181

## E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya akan lebih akurat dalam arti lebih cermat dan dapat dipertanggungjawabkan. Instrumen yang dilakukan untuk mengukur minat belajar santri dalam pembelajaran

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga bentuk jenis yaitu: lembar kerja observasi, wawancara dan dokumen

### 1. Lembar observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengamati aktivitas belajar santri selama proses pembelajaran berlangsung. Ketika pembelajaran berlangsung, maka aspek – aspek yang menjadi sasaran observasi yang perlu diamati dilakukan dengan cara *check list*. Lembar observasi adalah alat yang berisi daftar kegiatan yang diamati dalam proses penelitian baik dilakukan sedang proses pembelajaran berlangsung. Lembar observasi sebagai panduan melakukan penelitian dalam aspek upaya yang dilakukan pendidik dalam mengajar dikelas VIII. yang menggunakan aplikasi media pembelajaran bahasa Arab berbasis android.

Adapun lembar observasi terbagi atas dua macam yaitu :

- a. Lembar observasi pendidik dalam penggunaan aplikasi media pembelajaran bahasa Arab berbasis android yang terdiri atas:

Mata pelajaran yang diajarkan oleh pendidik, kelas diisi sesuai dengan kelas yang ditempati mengajar, jam pelajaran harus jelas waktu pendidik mengajar, hari dan tanggal harus sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, nama pendidik juga harus jelas beserta dengan titelnya agar tidak membingungkan santri, teknik pengisian lembar observasi harus jelas dan singkat agar mudah dipahami, aspek – aspek yang diamati dapat lebih dimengerti sebab ini

merupakan inti dari hasil penelitian dan yang terakhir adalah saran – saran yang merupakan sumbang saran demi kesempurnaan lembar observasi.

- b. Lembar observasi kegiatan santri dalam penggunaan aplikasi media pembelajaran bahasa arab berbasis android yang memuat :

Mata pelajaran yang dipelajari oleh santri, kelas diisi sesuai dengan kelas yang ditempati belajar sekarang, jam pelajaran harus jelas waktu santri belajar, hari dan tanggal harus sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, nama pendidik juga harus jelas beserta dengan titelnya agar tidak membingungkan santri, teknik pengisian lembar observasi harus jelas dan singkat agar mudah dipahami, aspek – aspek yang diamati dapat lebih dimengerti sebab ini merupakan inti dari hasil penelitian dan yang terakhir adalah saran – saran yang merupakan sumbang saran demi kesempurnaan lembar observasi.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan himpunan pertanyaan yang harus dijawab oleh informan. Pertanyaan tersebut bukan untuk menghakimi orang lain dengan pertanyaan – pertanyaan yang kita ajukan tetapi sulit untuk dijawab. Seorang pewawancara tidak boleh membuat informan kebingungan dengan keharusan menjawab masalah penelitian yang sulit dia pahami.

Kaidah bertanya, yakinkan orang lain bersedia membantu peneliti tanpa paksaan apalagi tekanan. Ketika orang lain nyaman saat berbicara dengan pewawancara berarti sikap ini sebagai sikap hormat terhadap sesama manusia dan saling menghargai. Dalam memberikan jawaban tentang pertanyaan yang kita ajukan, maka perlu menghargai pendapat orang tersebut walaupun meleset dari pertanyaan yang kita ajukan.

Pedoman wawancara merupakan alat berupa catatan – catatan pertanyaan yang digunakan untuk mengumpulkan pada saat melakukan wawancara dengan

informan . Wawancara agar lebih efektif dan terarah disusunlah daftar pertanyaan yang akan diajukan untuk menjawab tentang penggunaan aplikasi media pembelajaran bahasa Arab berbasis android khususnya di kelas VIII.

### 3. Dokumentasi

Bentuk dokumentasi dalam penelitaian untuk melihat dan menganalisis data tertulis yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran. Dokumen digunakan untuk mengumpulkan data mengenai perencanaan, pelaksanaan dan prosedur penilaian serta dokumen – dokumen yang ada kaitanya dengan penelitian ini

### **F. Tahapan Pengumpulan Data**

Tahapan pengumpulan data dilakukan oleh peneliti merupakan suatu proses memperoleh atau mendapatkan suatu pengetahuan untuk memecahkan masalah yang dihadapi. Pengetahuan yang didapatkan atau dilakukan secara ilmiah, logis dan sistematis. Dalam penelitian ini tahapan - tahapan yang dilakukan pada umumnya mempunyai kesamaan dengan penelitian lainnya, walaupun ada perbedaan tergantung pada pelaksanaan dan kondisi serta situasi yang dihadapi oleh objek penelitian.

Adapun tahapan pengumpulan data dilakukan pada penelitian ini adalah :

#### 1. Tahapan persiapan

Pada tahapan persiapan, peneliti membuat pedoman wawancara dan lembar observasi yang disusun sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh obyek penelitian.

Tahapan awal yang dilakukan peneliti adalah membuat lembar kerja observasi yang disusun berdasarkan hasil observasi awal dilokasi penelitian. Observasi tersebut dilakukan untuk mengetahui kondisi dan situasi yang terjadi pada objek penelitian. Lembar observasi yang sudah disusun akan diajukan

kepada pembimbing untuk dikoreksi dan mendapat masukan agar lembar observasi tersebut dapat digunakan kepada objek penelitian

Pedoman wawancara ini berisi tentang pertanyaan – pertanyaan mendasar yang nantinya akan berkembang setelah melakukan wawancara. Setelah selesai menyusun pedoman wawancara, maka peneliti akan mengajukan kepada pembimbing untuk mendapatkan masukan dan koreksi agar pedoman tersebut lebih sempurna.

## 2. Tahapan pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian dilakukan untuk membuat kesepakatan dengan obyek penelitian. Kesepakatan yang dilakukan dengan informan tersebut mengenai waktu dan tempat melakukan wawancara, kemudian pelaksanaan dilakukan sesuai dengan kesepakatan tersebut, lalu peneliti menuangkan hasil wawancara tersebut kedalam bentuk tertulis untuk dijadikan bahan analisis data.

## 3. Tahapan penyelesaian

Setelah selesai mengadakan observasi dan wawancara, maka data tersebut dikumpulkan, kemudian peneliti melakukan analisis data sesuai dengan langkah – langkah yang dijabarkan pada bagian metode analisis data. Setelah itu peneliti melakukan analisis yang didapat dari hasil observasi dan wawancara. Lalu kemudian dilakukan penarikan kesimpulan dari data tersebut dan lalu memberikan saran – saran bagi peneliti selanjutnya.

## **G. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, interview ( wawancara), dan dokumentasi. Teknik tersebut digunakan penelitian, karena sesuatu fenomena itu akan dimengerti maknanya secara baik, apabila peneliti melakukan interaksi dengan sebyek penelitian dimana dimana fenomena tersebut berlangsung.

Proses pengumpulan data merupakan salah satu proses yang dilakukan dalam sebuah penelitian, terkait dengan obyek yang akan diteliti. Untuk memperoleh data-data yang valid maka peneliti menggunakan beberapa metode penelitian, yaitu:

a. Metode observasi (pengamatan)

Sugiyono menyatakan bahwa, “Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.”<sup>9</sup>

Margono menjelaskan, “Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak terhadap objek penelitian. Pengamatan tersebut dilakukan secara langsung maupun tidak langsung”.<sup>10</sup>

Observasi meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap objek penelitian dengan menggunakan semua indra. Hal ini dilakukan dalam rangka memperoleh data-data atau gambaran langsung mengenai permasalahan dalam penelitian.

Sehubungan dengan penelitian ini, maka data yang ingin diperoleh dengan metode observasi adalah data atau gambaran langsung tentang bagaimana penggunaan aplikasi media pembelajaran bahasa Arab berbasis android dan bagaimana kontribusinya terhadap pembelajaran bahasa Arab kelas VIII di MTS Ponpes Tassbeh Baitul Qur’an Kabupaten Pinrang.

b. Metode Wawancara

Margono menjelaskan bahwa, “metode wawancara yaitu alat pengumpul informasi dengan cara mengumpulkan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Ciri utama dari wawancara ini adalah kontak

---

<sup>9</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D), (Bandung: ALFABETA, 2010), h. 203.

<sup>10</sup> Margono, Metodologi Penelitian Pendidikan, h.165

langsung dengan tatap muka antara pencari informasi (*interviewer*) dengan sumber informasi (*interviewee*)”.<sup>11</sup>

Moleong menyatakan, “wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara ( *interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara ( *interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu”.<sup>12</sup>

Pendapat para ahli di atas disimpulkan bahwa, metode wawancara adalah komunikasi yang dilakukan oleh pewawancara dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan terhadap terwawancara dengan tujuan tertentu.

Secara garis besar metode wawancara ada dua macam, yaitu: wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara tak stuktur agar wawancara terarah dan tidak keluar dari konteks permasalahan yang diteliti.

Moleong menjelaskan, dalam wawancara tak terstruktur, “...responden biasanya terdiri atas mereka yang terpilih sajakatena sifat-sifatnya yang khas. Biasanya mereka memiliki pengetahuan dan mendalami situasi, dan mereka lebih mengetahui informasi yang diperlukan”<sup>13</sup>

Alasan peneliti menggunakan wawancara tak terstruktur karena peneliti terlebih dahulu memilih responden atau informasi kunci yaitu dari pendidik yang menggunakan media pembelajaran bahasa Arab berbasis android di Ponpes Tassbeh Baitul Qur’an Kab. Pinrang, jadi dengan wawancara maka peneliti akan mengetahui hal- hal yang lebih mendalam tentang permasalahan yang tidak ditemukan dalam metode observasi.

---

<sup>11</sup> Margono, Metodologi Penelitian Pendidikan, h.165

<sup>12</sup> Lexy J. Moleong, Metode Penelitian KUalitatif, h. 186

<sup>13</sup> Lexy J. Moleong, Metode Penelitian KUalitatif, h. 186

## H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Pada dasarnya analisis data adalah sebuah proses mengatur urutan data dan mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga ditemukan tema dan rumusan kerja seperti yang disarankan oleh data.<sup>14</sup> Pekerjaan analisis data dalam hal ini mengatur, menpendidihkan, mengelompokkan, memberi kode dan mengkategorikan data yang terkumpul, baik dari lapangan, gambar, foto, hasil wawancara, dan dokumen berupa laporan.

Untuk melaksanakan analisis data, maka perlu ditekankan tahapan dan langkah – langkah sebagai berikut:

### a. Reduksi data

Reduksi data menurut Miles dan Huberman, sebagaimana dikutip oleh Djunaidi Ghony dan Fausan Almanshur mengatakan bahwa reduksi data diartikan sebagai suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada pengabstrakan, penyederhanaan dan tranformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis dilapangan. Mereduksi data bisa berarti merangkum, memilih data – data pokok, memfokuskan pada hal – hal yang penting dicari tema dan polanya.<sup>15</sup> Tahapan – tahapan dalam mereduksi data meliputi mengkode, menelusuri tema, membuat ringkasan dan menyusun laporan secara lengkap dan terinci.

Reduksi data dilakukan untuk menelaah secara keseluruhan data yang didapat dari lapangan yaitu mengenai pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi untuk meningkatkan minat belajar santri kelas VIII. di ponpes Tassbeh Baitul Qur'an sehingga dapat ditemukan hal – hal dari obyek yang diteliti.

---

<sup>14</sup> Ghony dan Fausan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Cet III; Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016)h. 307

<sup>15</sup> Sugiono, *Pendekatan Memahami Penelitian Kualitatif : Dilengkapi Dengan Contoh Proposal Dan Laporan Penelitian*, ( Bandung: Alfabeta, 2005)h. 92

### b. Penyajian Data

Penyajian data menurut Miles dan Huberman, sebagaimana dikutip oleh Imam Suprayogo dan Tabrani mengatakan bahwa yang dimaksud dengan penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun untuk memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.<sup>16</sup>

Penyajian data dalam hal ini penyampaian informasi berdasarkan data yang diperoleh dari lokasi penelitian di Ponpes Tassbeh Baitul Qur'an sesuai dengan fokus penelitian untuk disusun secara baik, sehingga mudah untuk dilihat, dibaca dan dipahami tentang kejadian dan tindakan atau peristiwa yang terkait dengan pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dalam meningkatkan minat belajar santri di Ponpes Tassbeh Baitul Qur'an.

### c. Menarik Kesimpulan

Menurut Miles Dan Huiberman, sebagaimana dikutip oleh Harun Rasyid mengatakan bahwa penarikan kesimpulan atau *verifikasi* adalah upaya untuk mengartikan data yang ditampilkan dengan melibatkan pemahaman peneliti.<sup>17</sup> Kesimpulan yang diambil para awal, maka didukung oleh bukti – bukti yang valid dan konsisten saat peneliti melakukan penelitian kembali ke lapangan melakukan pengumpulan data, maka kesimpulan yang diambil akan lebih akurat dan terpercaya.

Kesimpulan yang dilakukan selama penelitian berlangsung, secara sederhana, maka yang muncul dari data yang diambil harus diuji kebenarannya. Kekuatannya dan kecocokannya yakni menggunakan validitas.

---

<sup>16</sup>Ghony dan Fausan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 308

<sup>17</sup> Harun Rasyid, *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Ilmu Sosial Dan Agama* ( Pontianak: STAIN Pontianak, 2000) h. 71

## I. Teknik Pengujian Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data guna mengukur validitas hasil penelitian ini dilakukan dengan cara *triangulasi* yaitu *triangulasi* dengan sumber, *triangulasi* dengan teori dan *triangulasi* dengan waktu.

Triangulasi dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai informan dengan menggunakan berbagai cara seperti wawancara, observasi dan dokumentasi. Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dari informan. Ada beberapa triangulasi yang dipakai yaitu :

### 1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui berbagai sumber. Sumber data yang memberikan informasi dideskripsikan, dikategorikan, maka pandangan yang sama, yang serba, dan mana spesifik dari sumber data yang dimaksud. Data yang telah dianalisis oleh peneliti yang menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan sumber data

Untuk menguji kredibilitas data tentang upaya pendidik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran bagasa Arab berbasis android dan kontribusinya terhadap pembelajaran bahasa arab kelas VIII, maka pengumpulan data dan pengujian data yang telah diperoleh dari santri yang diajar, Kepala Madrasah sebagai pimpinan yang punya wewenang untuk memastikan keberhasilan pembelajaran di kelas, dan para pendidik yang merupakan kelompok kerjasama dalam mendukung kerja sama dalam pembelajaran secara efektif dan efisien.

## 2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data diperoleh dengan cara wawancara, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian keabsahan data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada informan yang bersangkutan atau orang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

## 3. Triangulasi waktu

Penelitian yang ingin menghasilkan kredibilitas sebuah data juga dipengaruhi oleh waktu, data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat informan masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian keabsahan data dapat dilakukan dengan cara pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda sehingga ditemukan kepastian kebenaran data.

Pengamatan dilapangan juga dilakukan, dengan cara memusatkan perhatian secara bertahap dan berkesinambungan sesuai dengan fokus penelitian yaitu pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dalam meningkatkan minat belajar santri di Ponpes Tassbeh Baitul Qur'an.

Selanjutnya pada tahap berikutnya mendiskusikan dengan orang – orang yang dianggap paham dan tahu mengenai permasalahan yang ada dalam penelitian ini. Serangkaian tahapan – tahapan yang dilakukan oleh peneliti agar dalam menyusun penelitian bersifat sistematis dan saling mendukung satu dengan yang lain, sehingga hasilnya nanti dapat dipertanggungjawabkan.